

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman yang mulai mengalami pergeseran pola, dari pola konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pangan ke arah pemenuhan kebutuhan batin (kepuasan), maka dunia perdagangan ikan hias pun mulai mendapat perhatian yang lebih serius dari masyarakat. Kondisi ini tidak disia-siakan oleh pemilik modal maupun petani ikan di Indonesia untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya.

Ikan hias jenis mas koki (*Carassius auratus*) merupakan salah satu jenis ikan hias yang mempunyai daya tarik tersendiri, sehingga ikan ini mampu memberikan kepuasan batin dan spiritual bagi pemiliknya. Di samping itu budidaya ikan mas koki ini tidak terlalu sulit, karena tidak terlalu menuntut kualitas air secara khusus dan mempunyai toleransi terhadap suhu yang luas sehingga mempunyai kemampuan untuk hidup di negara yang mempunyai musim dingin ataupun tropis. Selain itu ikan ini tergolong rakus terhadap makanan dan menerima berbagai jenis makanan seperti cacing-cacingan, udang-udangan, jentik nyamuk (*Culex sp*) ataupun tanaman air.

Lingga dan Susanto (1990) mengatakan bahwa ikan mas koki mempunyai bentuk tubuh yang “fantastic”, strain-strainnya sedikitpun tidak mirip aslinya. Tubuh ikan mas koki yang asli tidak ada yang menarik. Selain warnanya yang merah menyala membentang dari pangkal ekor sampai leher, selebihnya ikan mas koki ini tidak berbeda dengan ikan mas biasa. Bentuk luar (morfologi) ikan mas koki hampir menyerupai ikan karper yaitu sama-sama memiliki sirip yang lengkung seperti sirip punggung, dada, perut dan ekor serta memiliki sisik yang berderet rapi. Dan perbedaannya hanya pada bentuk badan, kepala, sisik, sirip dan mata.

Berdasarkan masukan dan informasi dari pihak-pihak yang terkait, permintaan terhadap komoditi ikan hias dari tahun ke tahun jumlahnya semakin meningkat. Hal ini dikarenakan banyak yang mulai menggemari usaha memelihara ikan hias di

aquarium untuk menghiasi ruangan maupun pada kolam-kolam kecil di taman. Selain itu pemasaran ikan mas koki juga tidak terlalu sulit, karena harga relatif murah dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat (Afrianto & Liviawaty, 1990).

Dari keterangan di atas maka masih banyak kesempatan untuk pengembangan usaha pembenihan ikan hias, khususnya ikan mas koki dan peluang tersebut tidak disia-siakan oleh petani ikan yang ada di dusun Surowono, desa Cangu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, Jawa Timur untuk melakukan usaha kegiatan pembenihan ikan mas koki. Salah satu petani ikan tersebut adalah Bapak Subur, dan di tempat usaha milik petani mas koki inilah penulis melakukan praktek kerja lapangan mengenai pembenihan ikan mas koki.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dari praktek kerja lapangan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui aspek teknis dari pembenihan ikan mas koki meliputi :
 - Biologi ikan mas koki
 - Kuantitas dan kualitas air
 - Konstruksi kolam
 - Kegiatan pemijahan
 - Pemberian pakan
 - Pemberantasan hama dan penyakit
- b. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempuh kegiatan akademik dengan kondisi nyata di lingkungan kerja terutama tentang ikan mas koki.
- c. Untuk mengetahui perubahan suhu / fluktuasi suhu serta tingkat kelangsungan hidup benih ikan mas koki.

1.3. Perumusan Masalah

Dalam usaha pembenihan ikan mas koki di lokasi PKL terdapat beberapa hal yang bisa dijadikan sebagai suatu rumusan masalah, dan nantinya bisa ditarik kesimpulan dari perumusan masalah tersebut. Masalah yang dapat dirumuskan dalam PKL ini adalah :

1. Bagaimana teknik pembenihan ikan mas koki yang diterapkan di lokasi PKL.
2. Faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi SR benih ikan mas koki.
3. Kendala apa saja yang dihadapi dan cara penanggulangannya.

1.4. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat diadakannya praktek kerja lapangan ini adalah untuk dapat menambah ilmu serta wawasan dan pengalaman tentang usaha pembenihan ikan mas koki dengan cara terjun langsung ke lapangan maupun dari teori yang diberikan para petani di lapangan. Selain itu sebagai bahan pembanding antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan praktek di lapangan, terutama mengenai pengaruh suhu pada tingkat kelangsungan hidup ikan mas koki, di mana nantinya akan dijadikan sebagai bahan bahasan dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini.